

ABSTRAK

Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN membuka peluang perdagangan bebas bagi negara di kawasan Asia Tenggara. Hal ini mendorong pemerintah Thailand menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang perlu dipelajari karena Indonesia merupakan mitra dagang terbesar keenam bagi Thailand. Oleh karena itu, pemerintah Thailand memberlakukan pembelajaran bahasa Indonesia melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang kemudian diminati oleh masyarakat Thailand. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Thailand mengikuti program BIPA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui studi Pustaka dan wawancara kepada Staf Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok. Hasil dalam penelitian ini adalah faktor yang mendorong keikutsertaan masyarakat Thailand dalam program BIPA terbagi dalam tiga bidang. Pertama, dalam bidang ekonomi yaitu alasan pekerjaan dan meningkatkan kapasitas diri untuk kebutuhan pekerjaan. Kedua, bidang pendidikan karena masyarakat Thailand ingin melanjutkan pendidikan ke Indonesia. Ketiga, bidang sosial budaya alasannya adalah ketertarikan pada budaya Indonesia dan mempelajari kebudayaan leluhur.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Program BIPA, Indonesia, Thailand.

ABSTRACT

The implementation of the ASEAN Economic Community opens up free trade opportunities for countries in the Southeast Asian region. This encourages the Thai government to make Indonesian a language that needs to be learned because Indonesia is the sixth largest trading partner for Thailand. Therefore, the Thai government enforces Indonesian language learning through the Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) program which is then in demand by the Thai people. This study aims to analyze the factors that influence Thai people's interest in joining the BIPA program. This research uses descriptive qualitative research methods with secondary data collection techniques through literature studies and interviews with staff of the Education and Culture Attaché of the Indonesian Embassy in Bangkok. The results in this study are factors that encourage the participation of Thai people in the BIPA program divided into three areas. First, in the economic field, namely the reason for employment and increasing self-capacity for work needs. Second, in the field of education because Thai people want to continue their education in Indonesia. Third, in the socio-cultural field, the reason is the interest in Indonesian culture and learning the culture of the ancestors.

Keywords: Indonesian, BIPA Program, Indonesia, Thailand